

PENERAPAN ARSITEKTUR FUTURISTIK PADA PERANCANGAN INTERSTELLAR ASTRONOMY THEME PARK DI KOTA BANDUNG

Agung Fika Aditya¹, Nurtati Soewarno²

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain
Institut Teknologi Nasional Bandung

E-mail: fikaagung9@mhs.itenas.ac.id , nurtati@itenas.ac.id

Abstrak

Kemajuan teknologi memudahkan masuknya budaya Barat ke Indonesia. Hal ini terlihat dengan maraknya film-film asing bernuansa astronomi salah satunya film *Interstellar*. Dalam film ini diceritakan mengenai perjalanan antar bintang seorang tokoh. Hal ini memicu timbulnya ide perancangan sebuah Kawasan dengan menerapkan konsep arsitektur futuristik. Arsitektur futuristik memungkinkan terciptanya bentuk-bentuk yang berbeda dari bangunan masa kini yang cenderung berorientasi ke masa depan yang selaras dengan film *Interstellar* ini. *Interstellar Astronomy Theme Park* hadir untuk menjadi salah satu daya tarik wisatawan karena perancangan theme park dengan konsep astronomi lebih menerapkan gaya bangunan arsitektur futuristik pada olahan tapak maupun pada bentuk bangunan. Penerapan konsep Arsitektur Futuristik pada perancangan *Interstellar Astronomy Theme Park* di Kota Bandung ini mengintegrasikan konsep astronomi untuk menciptakan pengalaman yang berbeda yang menggabungkan hiburan dan pendidikan. Pengunjung diajak untuk menjelajahi dan memahami alam semesta serta memperoleh wawasan tentang astronomi. Selain itu pengunjung dapat juga bereksplorasi mengenai Antariksa melalui permainan berteknologi canggih. Dalam harmonisasi antara elemen Arsitektur Futuristik dan Astronomi diharapkan dapat memberikan pengalaman yang menakjubkan bagi para pengunjung. Diharapkan *Interstellar Astronomy Theme Park* menjadi tempat yang menarik bagi wisatawan untuk memperluas pengetahuan tentang alam semesta, sambil menikmati suasana yang menakjubkan dan futuristik.

Kata Kunci: Arsitektur Futuristik, *Interstellar*, Theme Park

Abstract

Bandung city has experienced rapid development, emerging as a thriving hub that supports various aspects of the growing economy. The remarkable progress of Bandung has positioned it as one of the major cities in Indonesia. The urban context, situated in the heart of the city, is influenced by forward-thinking individuals and the tropical climate, making Bandung an ideal location for the establishment of a theme park. Recognizing this potential, the *Interstellar Astronomy Theme Park* emerges as a captivating attraction for tourists. The design of this theme park incorporates the concept of astronomy and applies the futuristic architectural style to both the site layout and the building structures. The integration of futuristic and tropical architectural elements in the design of the *Interstellar Astronomy Theme Park* in Bandung creates a distinct experience that combines entertainment and education. Visitors are invited to explore and comprehend the vastness of the universe while gaining insights into astronomy and space exploration. Through a harmonious fusion of futuristic architectural elements and astronomical concepts, the theme park provides visitors with a remarkable opportunity to delve into and gain a profound understanding of the universe. The incorporation of astronomy as the primary foundation in the design allows visitors to learn and engage actively. Thus, the *Interstellar Astronomy Theme Park* becomes an enticing destination for tourists to expand their knowledge of the universe while immersing themselves in a mesmerizing and futuristic ambiance.

Keywords: Futuristic Architecture, *Interstellar*, Theme Park

1. Pendahuluan

Maraknya film-film astronomi dari barat memberikan pengaruh kepada generasi muda karena sudah banyaknya teknologi-teknologi canggih seperti *game*, *gadget*, elektronik dan sebagainya. Hal ini terlihat pada beberapa mall di kota-kota besar di Indonesia yang menambahkan *outlet-outlet* permainan berteknologi canggih seperti di *Mall Pacific Place* di Jakarta dan *Supermal Karawaci* di Tangerang. Selain itu sudah adanya beberapa taman tematik yang menerapkan tema futuristik pada wahana dan permainannya.

Di Kota Bandung terdapat taman-taman tematik dengan tema yang beraneka ragam namun belum ada taman dengan tema astronomi. *Interstellar Astronomy Theme Park* adalah sebuah taman tematik yang akan dibangun di Kota Bandung dengan konsep arsitektur futuristik.

Menurut Tiffany, dalam konteks arsitektur, futuristik menggambarkan suatu kebebasan yang memungkinkan untuk menyatakan dan mengemukakan ide atau pandangan dengan cara yang tidak umum. Dalam hal ini, arsitektur futuristik memungkinkan kreativitas dan inovasi dalam merancang bentuk tampilan yang berbeda dari yang konvensional. Dengan kata lain, arsitektur futuristik memberikan ruang untuk eksplorasi ide-ide yang unik dan menghadirkan desain yang mengesankan dan berbeda dari yang biasa ditemui [1].

Penerapan konsep arsitektur futuristik akan memberikan kesan yang kuat kepada pengunjung yang selaras dengan tema yang diambil yaitu *Interstellar* dan astronomi. Dengan demikian diharapkan penerapan tema astronomi ini akan memberikan inspirasi bagi muda mudi di Kota Bandung untuk mempelajari dan memperluas pengetahuan tentang dunia luar angkasa dan dapat menciptakan inovasi baru dalam hal kemajuan teknologi yang semakin pesat.

2. Eksplorasi Tema dan Konsep

2.1 Arsitektur Futuristik

Arsitektur futuristik merujuk pada gaya arsitektur yang mengeksplorasi gagasan, konsep, dan teknologi yang inovatif dan maju dalam menciptakan bangunan yang memiliki penampilan yang futuristik dan futuristik. Gaya ini sering kali terinspirasi oleh perkembangan teknologi, sains, dan imajinasi tentang masa depan.

Ciri-ciri dari bangunan yang menerapkan arsitektur futuristik dapat dilihat dari beberapa karakteristiknya, seperti penggunaan teknologi dan material yang inovatif. Menurut penelitian oleh Maulana, I. A. dan Parliana, D. (2021), arsitektur futuristik selalu memberikan prioritas pada penggunaan teknologi dan inovasi material yang sesuai dengan perkembangan zaman. Bangunan-bangunan yang dihasilkan dalam arsitektur futuristik seringkali memiliki bentuk yang sangat tidak konvensional, mengejutkan, dan seringkali dianggap aneh. Analoginya mirip dengan bagaimana bangunan-bangunan masa kini mungkin dianggap aneh oleh orang-orang di masa lalu. [2]. Ciri-ciri dari arsitektur futuristik juga dapat diamati dari bentuknya yang tidak konvensional. Menurut penelitian oleh Sahar, K. dan Wafirul A. (2020), pemahaman tentang arsitektur futuristik menekankan kebebasan untuk mentransformasikan ide atau gagasan menjadi bentuk yang tidak biasa, kreatif, dan inovatif. Arsitektur futuristik menciptakan bangunan yang dinamis dan selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Penerapan arsitektur futuristik terlihat dalam penampilannya, namun tetap memperhatikan dan mempertimbangkan fungsi objek tersebut. [3]. Ciri berikutnya adalah kebebasan dalam desain, seperti yang diungkapkan dalam buku "*Futurism: An Anthology*". Dijelaskan bahwa arsitektur futuristik melibatkan perencanaan yang matang dalam merancang bangunan. Ini dapat diartikan bahwa arsitektur futuristik merupakan bentuk kebebasan dalam mengungkapkan ide atau gagasan yang ditampilkan dalam tampilan bangunan, seolah-olah bangunan tersebut mengarah ke masa depan. [4].

Kemudian hal penting pada arsitektur futuristik yaitu fasad. Fasad adalah bagian depan atau wajah bangunan yang menghadap ke jalan. Komposisi suatu fasad, dengan mempertimbangkan semua persyaratan fungsionalnya seperti jendela, pintu, sun shading, dan bidang atap, pada dasarnya dilakukan dengan menciptakan kesatuan yang harmonis melalui penggunaan komposisi yang

proporsional, unsur vertikal dan horisontal yang terstruktur, material, warna, dan elemen dekoratif [5]. Menurut penelitian (Jayne Merkel, 2014) dalam bukunya tentang Eero Saarinen, seorang arsitek dan perancang Finlandia-Amerika yang terkenal dengan gaya neo futuristiknya, arsitektur futuristik memiliki beberapa ciri khas. Menurutnya, arsitektur futuristik memiliki gaya yang universal dan bentuk yang sederhana, memberikan nilai tambah dalam gaya arsitektur futuristik. Arsitektur ini tidak menggunakan ornamen dan cenderung tidak memiliki ciri khas dari arsitek tertentu. Penggunaan material terkini dengan penggunaan bidang kaca yang lebar juga merupakan ciri dari arsitektur futuristik [6]. Menurut penelitian (Krisdianto, A., Purwantiastning, A. W., & Aqli, W. 2018.) Dalam arsitektur futuristik, terdapat beberapa ciri yang telah dipertimbangkan dari berbagai faktor. Ciri-ciri arsitektur futuristik antara lain gaya internasional atau tanpa gaya yang seragam, mampu menembus batasan budaya dan geografis. Arsitektur ini juga didasarkan pada khayalan dan idealisme, menciptakan bangunan yang unik dan berbeda. Prinsip "bentuk mengikuti fungsi" menjadi fokus utama, meskipun hal ini dapat membuat bentuk bangunan terlihat monoton. Ornamen dianggap tidak perlu dan ditolak dalam arsitektur futuristik, dengan penekanan pada kesederhanaan. Konsep "*less is more*" diterapkan, di mana keindahan ditemukan dalam kesederhanaan desain. Arsitektur futuristik juga cenderung menonjolkan bentuk dan struktur yang singular atau tunggal, menciptakan kesan visual yang menarik. Selain itu, ekspos material bangunan menjadi salah satu karakteristik arsitektur ini, menampilkan keaslian dan kekuatan material yang digunakan. Dengan memperhatikan ciri-ciri ini, arsitektur futuristik menciptakan bangunan yang inovatif, fungsional, dan memberikan pengalaman yang unik bagi para penggunanya [7].

2.2 *Interstellar*

Film *Interstellar* adalah sebuah karya sinema dalam genre fiksi ilmiah yang dirilis pada tahun 2014 dengan Christopher Nolan sebagai sutradaranya. Cerita film ini ditulis oleh Christopher Nolan dan Jonathan Nolan. Film ini menggambarkan perjalanan luar biasa para astronot saat melintasi lubang cacing dan menjelajahi planet-planet baru yang memiliki potensi untuk menjadi tempat hunian manusia di masa depan. Di tengah perjalanan, mereka menghadapi berbagai tantangan dan dilema moral, termasuk konsep waktu yang relatif dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi mereka dan orang-orang yang mereka tinggalkan di Bumi. *Interstellar* menggabungkan unsur-unsur fiksi ilmiah yang akurat dengan aspek dramatis yang mendalam, termasuk eksplorasi tentang cinta, keberanian, dan keputusan moral yang sulit. Film ini memberikan pengalaman sinematik yang mendalam dan telah menjadi salah satu karya sinema yang sangat dihargai dalam genre fiksi ilmiah.

2.3 *Astronomy*

Secara etimologi, istilah "Astronomi" berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata "Astron" yang berarti "Bintang" dan "Nomos" yang berarti "Hukum" atau "Budaya". Secara harfiah, Astronomi mengacu pada "Hukum atau Budaya Bintang-bintang". Secara konseptual, Astronomi adalah cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang benda-benda dan fenomena di luar atmosfer Bumi. Ilmu ini mencakup berbagai aspek dengan menerapkan pengetahuan dari disiplin ilmu lain seperti fisika, kimia, biologi, dan matematika. Astronomi membantu manusia memahami alam semesta, termasuk asal usul, komposisi, dan interaksi antara benda-benda langit. Dengan menggunakan perangkat ilmiah seperti teleskop dan instrumen lainnya, para ilmuwan astronomi melakukan pengamatan dan analisis data untuk memperdalam pemahaman tentang alam semesta yang luas dan kompleks ini [8].

Berdasarkan teori di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa arsitektur futuristik memiliki beberapa ciri khas. Dalam arsitektur futuristik, terdapat penggunaan bahan-bahan pre-fabrikasi dan material baru seperti kaca, baja, aluminium, dan lainnya. Tujuan dari penggunaan material ini adalah untuk menciptakan bentuk-bentuk baru yang tidak terduga sebelumnya. Bentuk-bentuk ini menjadi dinamis karena adanya perubahan yang terjadi, mirip dengan perubahan musim. Dengan menggunakan bahan-bahan ini, arsitektur futuristik dapat menghasilkan konsep yang unik dan inovatif, menghadirkan perubahan dalam desain bangunan yang tak terduga sebelumnya.

Dalam konteks perancangan taman hiburan tematik, arsitektur futuristik diterapkan untuk menciptakan suasana yang menggambarkan masa depan. Penggunaan teknologi canggih, bentuk yang

dinamis, dan penerapan material serta elemen desain yang mencerminkan gagasan tentang eksplorasi antariksa dan astronomi menjadi bagian penting dari arsitektur futuristik ini. Dalam merancang bangunan, arsitektur futuristik juga melibatkan perhitungan matang untuk mempertimbangkan faktor kegunaan, kepraktisan, dan ekspresi seni dalam tampilannya.

3. Hasil Perancangan Interstellar Astronomy Theme Park Dengan Penerapan Konsep Perancangan Arsitektur Futuristik

3.1 Material Bangunan

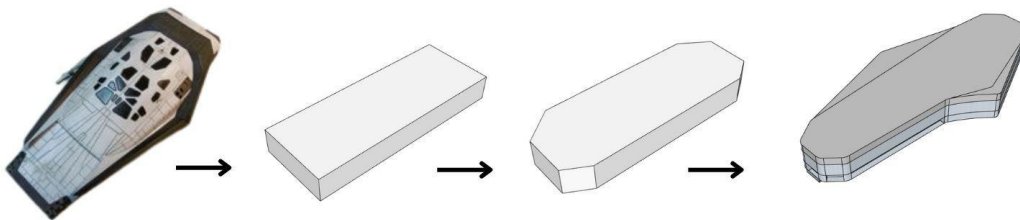
Material yang digunakan pada *Interstellar Astronomy Theme Park* menggunakan material terbaru yang mengikuti zaman agar dapat mewujudkan bangunan dengan desain futuristik. Seperti Material *GFRC (Glass Fiber Reinforced Concrete)* yang dapat diatur mengikuti bentuk bangunan, lalu penggunaan struktur baja untuk bagian kolom, balok, dan rangka atap bangunan seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Perspektif Bangunan
Sumber : Hasil Analisis, 2023

3.2 Gubahan Massa

Bentuk massa pada *Interstellar Astronomy Theme Park* terbentuk melalui beberapa faktor yaitu aspek tema yakni futuristik dengan perpaduan dari ikon pada film *Interstellar* itu sendiri yaitu pesawat yang diberi nama *Endurance*, sehingga didapat bentuk bangunan yang dapat dilihat pada **Gambar 2**. Bentuk massa bangunan menjadi lebih khas dengan perpaduan dua unsur tersebut.

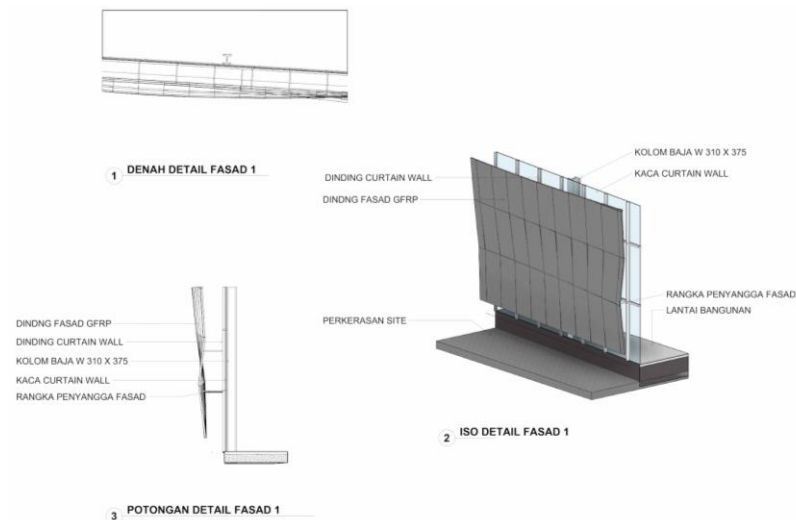


Gambar 2. Gubahan Massa
Sumber : Hasil Analisis, 2023

Dengan perpaduan tersebut maka kesan arsitektur futuristik dapat terealisasi yang selanjutnya akan diolah dengan berbagai unsur dari ciri arsitektur futuristik. Seperti pengolahan desain fasad yang disesuaikan dengan karakter arsitektur futuristik.

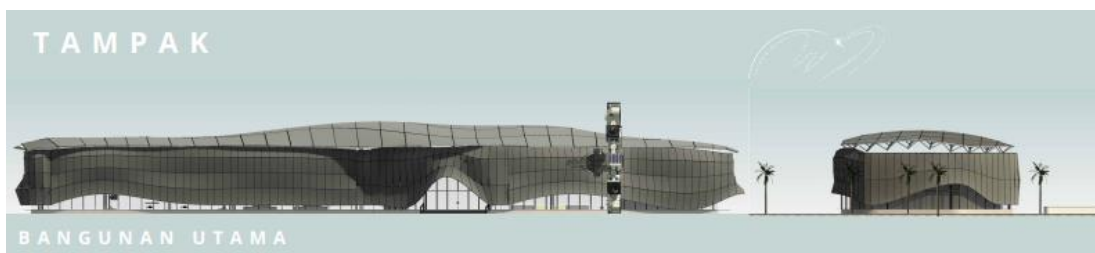
3.3 Fasad Bangunan

Detail fasad pada *Interstellar Astronomy Theme Park* diperlihatkan pada bagian dinding penutup bangunan yang mengalir dari atap hingga ke dinding bangunan yang dapat dilihat pada **Gambar 3**. dengan penerapan dari unsur arsitektur futuristik maka kesan futuristik pada bangunan menjadi semakin kuat.



Gambar 3. Detail Penutup Fasad
Sumber : Hasil Analisis, 2023

Penutup fasad ini dipilih dengan mempertimbangkan beberapa aspek, yang pertama aspek karakter arsitektur futuristik, kedua untuk dapat disesuaikan dengan bentuk desain bangunan. Material penutup fasad yang digunakan yaitu menggunakan material *GFRC (Glass Fiber Reinforced Concrete)* dimana material ini dipilih karena dapat disesuaikan dengan desain bangunan yang meliuk, material ini juga termasuk material terkini yang cocok dengan konsep arsitektur yang dipilih karena dapat memperkuat konsep futuristik tersebut seperti pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Tampak Bangunan
Sumber : Hasil Analisis, 2023

3.4 Eksterior bangunan

Pada **Gambar 5**. Merupakan perspektif *eksterior* mata burung dari *Interstellar Astronomy Theme Park*. Dari tampilan tersebut dapat dilihat enam bangunan yang telah disesuaikan peletakkannya.



Gambar 5. Perspektif Eksterior Mata Burung
Sumber : Hasil Analisis, 2023

Pada **Gambar 5**. Juga terlihat *sculpture Black Hole* yang diambil dari film *Interstellar* yang menjadi ikon terkuat pada *theme park* ini, sehingga konsep pada *theme park* ini menjadi lebih terasa.



Gambar 6. Perspektif Eksterior Bangunan Utama Arah Barat
Sumber : Hasil Analisis, 2023

Pada **Gambar 6**. Merupakan perspektif *eksterior* dari bangunan utama yang memperlihatkan penerapan unsur arsitektur futuristik yang juga memperhatikan iklim di lokasi dimana pada bagian tampak barat dan timur lebih tertutup guna mengurangi cahaya matahari masuk ke dalam bangunan.



Gambar 7. Perspektif Eksterior Theme Park
Sumber : Hasil Analisis, 2023

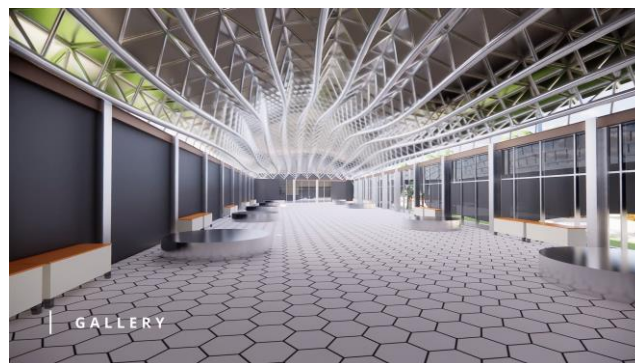
Pada **Gambar 7**. Merupakan perspektif *eksterior* dari *theme park* yang memperlihatkan suasana dari *Interstellar Astronomy Theme Park* yang didalamnya terdapat beberapa wahana *outdoor* dan *sculpture* yang bertema astronomi dan teknologi canggih.

3.5 Interior Bangunan



Gambar 8. Perspektif Interior Bangunan Utama
Sumber : Hasil Analisis, 2023

Pada **Gambar 9**. Merupakan perspektif *interior* dari bangunan utama yang didalamnya terdapat berbagai macam wahana bertema luar angkasa dan berbagai wahana yang mengusung konsep futuristik karena menggunakan wahana berteknologi canggih seperti *virtual reality*, simulator pesawat ruang angkasa dan lain sebagainya.



Gambar 9. Perspektif Interior Galeri
Sumber : Hasil Analisis, 2023

Pada **Gambar 10**. Merupakan perspektif *interior* galeri yang didalamnya berfungsi sebagai sarana edukasi astronomi sehingga pengunjung dapat belajar tentang dunia luar angkasa serta terdapat alat peraga simulasi fenomena luar angkasa seperti gravitasi dan teori *black hole* seperti pada film *Interstellar*.



Gambar 10. Perspektif Interior food court
Sumber : Hasil Analisis, 2023

Pada **Gambar 11**. Memperllihatkan *foodcourt* untuk pengunjung dengan penerapan rangka atap *space frame* juga dengan bentangan yang lebar sehingga sirkulasi pengunjung menjadi lebih nyaman ketika berada didalamnya.

4. Kesimpulan

Dalam merancang *Interstellar Astronomy Theme Park* di Kota Bandung, penggunaan arsitektur menjadi penting dalam menciptakan ruang yang unik dan inovatif. Arsitektur futuristik memberikan kebebasan untuk mentransformasikan ide dan gagasan menjadi bentuk yang kreatif, inovatif, dan dinamis. Melalui penggunaan bahan-bahan pre-fabrikasi dan material baru, bentuk-bentuk yang tidak terduga dapat dihasilkan, menciptakan pengalaman yang menarik bagi pengunjung. *Interstellar Astronomy Theme Park* juga menghadirkan perpaduan arsitektur futuristik dan konsep astronomi. Dengan menggunakan material dan teknologi terbaru, *theme park* ini menciptakan suasana futuristik yang unik dan menarik. Pengunjung dapat menjelajahi alam semesta, memperoleh wawasan astronomi, dan merasakan pengalaman berteknologi canggih. Sebagai potensi wisata, park ini menjadi daya tarik untuk memperluas pengetahuan tentang luar angkasa sambil menikmati suasana yang menakjubkan dan futuristik.

5. Daftar Referensi

- [1] Faturrahman, F., & Aqli, W. (2021). Kajian Konsep Arsitektur Futuristik Pada Bangunan Konvensi: Setia City Convention Centre. *Jurnal Linears*, 4(1), 29-35.
- [2] Maulana, I. A., & Parliana, D. (2021). Penerapan Prinsip Desain Arsitektur Futuristik Dalam Rancangan Parahyangan Ausstellung Tembaya Exhibition & Convention Center. *FAD*, 1(1).
- [3] Sahar, K., & Aqli, W. (2020). Kajian Arsitektur Futuristik Pada Bangunan Pendidikan. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 7(2), 263-277.
- [4] Gani, M. A. A. (2021). KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR FUTURISTIK PADA BANGUNAN WEST KOWLOON STATION HONGKONG. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 5(1), 35-40.
- [5] Yudistira, A. N., Dermawati, D. S., & Rosnarti, D. (2021, August). DESAIN FASAD BANGUNAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN DENGAN TEMA ARSITEKTUR FUTURISTIK DI PULAU NIPA, BATAM. In *Prosiding Seminar Intelektual Muda* (Vol. 3, No. 1).
- [6] Fauzi, F., & Aqli, W. (2020). Kajian Konsep Arsitektur Futuristik Pada Bangunan Kantor. *Journal of Architectural Design and Development (JAD)*, 1(2), 165-175.
- [7] Krisdianto, A., Purwantiasning, A. W., & Aqli, W. (2018). Penerapan Arsitektur Futuristik Terhadap Bangunan Gundam Base Indonesia di Jakarta. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 2(1), 9-16.
- [8] Aziz, J. (2020). Perancangan Motion Graphics Sebagai Sarana Edukasi Astronomi Di Indonesia (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).